

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat upah dan suku bunga terhadap konsumsi masyarakat di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan data *time series* pada tahun 2006-2013:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel tingkat upah berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap konsumsi masyarakat di DKI Jakarta pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2013. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan sebelumnya. Dimana jika upah tinggi maka akan menaikkan pengeluaran konsumsi masyarakatnya dan sebaliknya jika upah rendah maka akan menurunkan pengeluaran konsumsi masyarakat.
2. Suku bunga memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap konsumsi masyarakat di DKI Jakarta pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2013. Hasil ini sudah sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan sebelumnya, dimana hipotesis mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif.
3. Tingkat upah dan suku bunga mempengaruhi secara bersama-sama terhadap konsumsi masyarakat. Yang menjelaskan bahwa tingkat upah dan suku bunga mempengaruhi secara langsung sebesar 95%

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat upah terhadap konsumsi masyarakat di DKI Jakarta pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2013 sudah sesuai dengan teori konsumsi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat upah terhadap konsumsi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsumsi masyarakat di DKI Jakarta. Jadi pada saat tingkat upah tinggi maka konsumsi masyarakat juga akan mengalami peningkatan atau penambahan, dan sebaliknya jika tingkat upah seseorang rendah maka pengeluaran konsumsinya akan menurun. Data yang diperoleh menerangkan bahwa Upah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013 selalu mengalami peningkatan sehingga pengeluaran konsumsinya juga mengalami peningkatan. Konsumsi masyarakat yang tinggi menyebabkan seseorang menjadi konsumtif, maksudnya perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang dimana tidak ada skala prioritas atau juga dapat diartikan sebagai gaya hidup yang bermewah-mewahan. Jadi pada intinya perilaku konsumtif adalah membeli atau menggunakan barang tanpa pertimbangan rasional atau bukan berdasarkan kebutuhan sehari-hari.
2. Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsumsi masyarakat di DKI Jakarta pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2013, Dalam hal ini, maka tinggi rendahnya suku bunga berpengaruh secara

langsung dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap konsumsi masyarakat. Jadi pada saat suku bunga tinggi maka masyarakat akan lebih memilih untuk menabung dan sebaliknya pada saat suku bunga rendah maka masyarakat akan memilih untuk mengkonsumsi pendapatannya.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan mampu mengambil kebijakan yang sesuai, yang berhubungan dengan konsumsi masyarakatnya, seperti kebijakan selalu menaikkan upah nominal buruh industri setiap bulannya, dikarenakan di setiap Provinsi memiliki pengeluaran konsumsi atau biaya hidup yang berbeda dengan Provinsi lainnya.
2. Peran pemerintah di dalam pengontrolan terhadap harga-harga beberapa jenis barang yang langsung berkenaan dengan konsumsi masyarakat, dan adanya ajakan moral untuk menabung, semua itu dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengurangi tingkat konsumsi yang tinggi di suatu Provinsi.
3. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk mengkaji konsumsi masyarakat tidak hanya dari segi tingkat upah dan suku bunga saja, melainkan dari faktor lainnya yang belum pernah diteliti sebelumnya, seperti pengaruh pendapatan nasional ataupun inflasi terhadap konsumsi masyarakat di Dki Jakarta.